

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Meningkatnya perilaku menyimpang penyalahgunaan NAPZA pada kalangan remaja disebabkan karena tahap perkembangan pada usia remaja tinggi akan rasa keingintahuan dan coba-coba. Hal ini didukung juga dari ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman remaja akan bahaya-bahaya yang ditimbulkan dari akibat maupun efek penyalahgunaan NAPZA. Upaya dalam menindaklanjuti hal tersebut dapat digalakkan dengan sebuah kegiatan promotif atau pencegahan pada kalangan remaja agar tidak terjerumus pada pergaulan bebas seperti penyalahgunaan NAPZA. Pendidikan kesehatan dapat menjadi metode edukatif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pencegahan penyalahgunaan NAPZA. Adapun metode pendidikan kesehatan mengenai pencegahan penyalahgunaan NAPZA dapat menggunakan metode kooperatif tipe *snowball throwing*, metode yang mengkombinasikan belajar dengan kegiatan bermain sehingga lebih menyenangkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hambatan yang disampaikan penulis pada artikel keempat dan kedelapan yaitu faktor pendidik yang kewalahan dengan kondisi siswa yang sulit berkontribusi dengan baik pada tahapan kegiatan, maka beberapa hal atau rekomendasi untuk kemajuan bagi bidang pendidikan dari penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Bagi Tenaga Kesehatan**

Hasil dari penelitian ini dapat diaplikasikan dalam memberikan pendidikan kesehatan yang dapat dijadikan referensi baru sebagai metode edukatif, karena pendidik harus lebih aktif, inovatif dan kreatif dalam mengembangkan metodologi pendidikan untuk kemajuan perkembangan pendidikan.

### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Harapan bagi penelitian selanjutnya dapat melibatkan observer dan pendidik yang lebih banyak lagi agar dapat mengkondisikan responden dengan baik saat pelaksanaan sehingga hasilnya dapat lebih maksimal. Penelitian ini dapat juga dijadikan referensi wawasan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.